

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2017 : 2). Strategi penelitian ini menggunakan strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sujarweni wiratna (2015: 39) Metode pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61).

1. Dalam penelitian ini populasi umumnya adalah seluruh konsumen yang berada di daerah Indonesia dan membeli di Ropangku ginsen.
2. Dalam penelitian ini populasi khususnya adalah seluruh konsumen yang berada di daerah Bekasi Timur dan membeli di Ropangku ginsen

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Sampel penelitian ini adalah pelanggan Ropangku ginseng dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sampel yang dipilih adalah konsumen yang telah membeli lebih dari dua kali
2. Sampel yang dipilih adalah pelanggan yang pernah membeli di Ropangku Ginseng

Menurut Sugiyono (2015:135) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel dari penelitian ini adalah Pelanggan yang membeli di Ropangku ginseng karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti dari populasi Pelanggan Ropangku ginseng maka penulis Menggunakan

rumus:

$$e = \frac{N^2}{4(moe)^2}$$

$$e = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$e = 96$$

Keterangan

e = jumlah sampel

N= Tingkat Keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan Sampel
(95%=1,96)

Moe = *margin of error* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa di tolerir (ditentukan 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui jumlah sampel sebesar 96 responden .

3.2.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat dua teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2017:82). Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85).

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2016: 225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yang pernah melakukan pembelian di Ropangku gisen, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahapan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mencapai dari penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket / kuesioner pada sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara bertemu langsung maupun melalui link *google form* kepada responden yang telah membeli atau pelanggan Ropangku gisen

3.3.3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert (*likert rating scale*) sebagai alat penelitian untuk mengukur pernyataan yang tertera dalam kuesioner. Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek dan objek tertentu. Dinamakan skala likert karena dikembangkan oleh Rensis Likert. Jawaban setiap instrument mempunyai ruang dari sangat positif sampai sangat negative. Item yang bernilai positif maka angka terbesar diletakan pada “sangatsetuju”, sedangkan item yang bernilai negatif maka angka terbesar diletakan pada “sangat tidak setuju” (Bahri, 2018:145). Menurut Sugiyono (2017:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan tabel pengukuran skala likert :

Tabel 3.1. Pengukuran Skala Likert

Kriteria Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Dari tabel tersebut peneliti sengaja meniadakan jawaban Cukup setuju atau netral karena kategori tersebut memiliki makna ganda yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban. Disediakan jawaban di tengah - tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban di tengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2012:38-40) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Hubungan satu variabel dengan variabel yang lain dalam penelitian ini tebagidalam:

3.4.1 Variabel *Independent* (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*(terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ekuitas Merek (X1), Kepercayaan konsumen (X2) , Ikatan sosial (X3),*Service quality* (X4)

1. Ekuitas merek atau brand equity adalah kekuatan dari suatu merek. Dengan merek yang kuat sebuah perusahaan bisa mengelola aset-aset mereka dengan baik, meningkatkan arus kas, meluaskan pangsa pasar, menentukan harga premium, membatasi biaya promosi, peningkatan penjualan, menjaga stabilitas dan meningkatkan keunggulan kompetitif.
2. Donni Juni (2017) Kepercayaan merupakan penilalain hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian. Dari definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan sebuah harapan yang dipegang oleh sebuah individu atau sebuah kelompok ketika perkataan, janji, pernyataan lisan atau tulisan dari seseorang individu atau kelompok lainnya dapat diwujudkan

3. Ikatan sosial adalah menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang di dukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah.
4. kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi atau harapan pelanggan. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya keinginan dan kepuasan pada konsumen itu sendiri. Perilaku tersebut dapat terjadi pada saat. Sebelum dan sesudah terjadi transaksi

3.4.2 Variabel *Dependent* (Variabel terikat)

Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah Loyaltisa Pelanggan(Y).

Tabel 3.2.Indikator variabel penelitian

Variabel	Indikator or	No. item
Ekuitas Produk (X ₁) Kotler (2012:337-338)	1. <i>Leadership</i>	1
	2. <i>Stability</i>	2
	3. <i>Market</i>	3
	4. <i>Internationality</i>	4
	5. <i>Trend</i>	5
	6. <i>Support</i>	6
	7. <i>protection</i>	7
Kepercayaan	1. Menjaga hubungan	8

Konsumen (X ₂) Donni Juni (2017:80)	2. Menerima pengaruh	9
	3. Terbuka dalam komunikasi	10
	4. Mengurangi pengawasan	11
	5. Kesabaran	12
	6. Memberi pembelaan	13
	7. Memberi Informasi Positif	14
	8. Menerima resiko	15
	9. Kenyamanan	16
	10. kepuasan	17
	Ikatan Sosial (X ₃) Nisbet dalam buku william E (2018:125)	1. Interkasi sosial
2. Agregat sosial		19
3. Autoriti sosial		20
4. Peranan sosial		21
5. Status sosial		22
6. Norma sosial		23
7. Entropi Sosial		24
<i>Service quality</i> anton tirta Komara (2014:107)	1. Responsif (<i>responsivess</i>)	25
	2. Kompensasi (<i>Compensation</i>)	26
	3. kontak(<i>contact</i>)	27
Loyalitas Pelanggan kotler & keller (2016:58) (Y)	4. Pembelian berulang	28
	5. Tak mudah tergiring opini	29
	6. Merekomendasikan ke pihak lain	30
	7. Perasaan nyaman	31
	8. Ikatan emosional	32
	9. mudah di dapatkan	33

3.5. Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh variabel intervening dalam penelitian ini digunakan penulis menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 24. Peneliti juga menguji reliabilitas dan validitas terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan yang dijadikan sebagai data untuk penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan statistik deskriptif juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas setelah selesai tahap pengujian normalitas maka dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis suatu data yang dilakukan dengan cara memberi penjelasan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan yang nantinya berbentuk statistik yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian maksimal serta minimal (Ghozali, 2016:19).

3.6 Uji Instrumen Data

Uji instrumen dalam sangat diperlukan dalam penelitian karena merupakan uji yang sangat diprioritaskan, sebab data dapat menggambarkan variabel yang diteliti dan dapat digunakan sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Keefektifan penelitian sangat bergantung pada alat ukur yang digunakan. Tentu saja alat ukur yang efektif dan andal (*reliable*) dapat menjelaskan hasil penelitian dalam arti luas berdasarkan keadaan sebenarnya. Validitas dan reliabilitas jawaban responden diukur dengan dua tes yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program analisis data yaitu (*software*) SPSS.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas ini berfungsi untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diatur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,

2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2017:168) mengatakan bahwa instrumen yang efektif berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel dan pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Standar pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan/pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor totalnya yang kemudian dapat dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan/pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang kemudian dinyatakan tidak valid.

Adapun pengujian validitas pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$R \text{ hitung} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Skor Pertanyaan

n = Jumlah Sampel

y = Skor Total

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2016:23), Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau untuk mengukur konsistensi

responden dalam menjawab pernyataan dalam kuisisioner. Adapun kriteria reliabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0,6 dapat dikatakan layak digunakan (*reliable*) dan apabila nilai *cronbach alpha* lebih kecil 0,6 dapat dikatakan tidak layak digunakan (*reliable*). Metode yang sering digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah *Cornbach alpha* yang mengukur instrumen alat ukur dinyatakan reliabel atau tidak reliabel, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai cornbach alpha > 0,60 maka kuesioner yang disajikan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai cornbach alpha < 0,60 maka kuesioner yang disajikan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6.3 Uji Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$R_{y.X_1X_2X_3X_4} = \sqrt{\frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 + (ry_{x_3})^2 + (ry_{x_4})^2 - 2.(ry_{x_1})(ry_{x_2})(ry_{x_3})(ry_{x_4})}{1 - (rx_1x_2x_3x_4)}}$$

Keterangan:

$R_{y.X_1X_2X_3X_4}$ = korelasi variabel X_1, X_2, X_3 dan X_4 secara bersama-sama variabel Y

ry_{x_1} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_2 dengan Y

ry_{x_3} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_3 dengan Y

ry_{x_4} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_4 dengan Y

$rx_1x_2x_3x_4$ = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1, X_2, X_3 dengan X_4

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien kolerasi

Nilai	Makna
0,00-0,199	Sangat rendah/sangat lemah
0,20-0,399	Rendah/lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi/kuat
0,80-1,000	Sangat tinggi/ sangat kuat

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Semakin besar nilai (R^2) atau mendekati satu semakin baik hasil regresi tersebut karena variabel independen secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya koefisien korelasi. Dalam penelitian ini untuk menguji kemampuan variabel Ekuitas Merk , Kepercayaan Kosumen , Ikatan sosial dan *service quality* , dan Loyalitas Pelanggan di Ropangku Ginsen

koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

3.7 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji keabsahan pernyataan yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen serta merupakan asumsi sementara yang dibuat oleh peneliti untuk menguji data yang valid. Untuk membuktikan hipotesis – hipotesis yang telah dijelaskan oleh peneliti maka dilakukan dengan cara uji hipotesis yang terdiri atas uji – t ,uji – F, dan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga pengaruh variabel independen dengan variabel dependen apabila dilakukan secara

bersamaan (simultan).

3.7.1 Uji Hipotesis dengan uji t

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$), uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dan t tabel dengan ketentuan :

Kriteria Uji t:

1. Jika t hitung $<$ t tabel: H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika t hitung $>$ t tabel: H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.7.2 Uji Hipotesis dengan uji F

Uji f merupakan uji koefisien regresi secara bersamaan (simultan) untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian (Purnomo, 2016). Pengujian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Menentukan hipotesis, dimana :

- a. H_0 = Variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. H_a = Variabel independen secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Membandingkan F hitung dan F tabel dengan tingkat signifikansi, yaitu :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, $sig. > 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen (H_0 diterima dan H_a ditolak)
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, $sig. < 0,05$ maka terdapat pengaruh anantara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen (H_0 diterima dan H_a diterima)